

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 46 TENTANG PAJAK PENGHASILAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2023-2024

Anna Nisrina Suwanda¹, Rheisyah Indah Cahyani², Syifa Afifah Adawiyah³

Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Bekasi

E-mail: annanisrinasuwanda@gmail.com¹, rheisyahindahchyn@gmail.com²,
Syifaafifahadawiyah@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 46 mengenai Pajak Penghasilan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. PSAK 46 mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak kini serta pajak tangguhan dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui analisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023-2024, yang didukung oleh kajian pustaka terkait konsep dan penerapan PSAK 46. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan PSAK 46 secara konsisten dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Pengakuan beban pajak kini telah mengikuti ketentuan perpajakan, sementara pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan berdasarkan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Selain itu, pengungkapan informasi perpajakan dinilai memadai yang tercermin dalam penyajian rekonsiliasi fiskal dan rincian pajak tangguhan pada catatan atas laporan keuangan. Penurunan beban pajak neto pada tahun 2024 menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan pajak. Secara keseluruhan, implementasi PSAK 46 di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memberikan dampak positif terhadap transparansi, kredibilitas, dan keandalan laporan keuangan perusahaan yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Kata kunci

PSAK 46, Pajak Penghasilan, Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 concerning Income Taxes at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. PSAK 46 regulates the recognition, measurement, presentation, and disclosure of current and deferred taxes in financial statements. This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach by analyzing the company's financial statements for the 2023-2024 period, supported by relevant literature on the concepts and application of PSAK 46. The findings indicate that the company has consistently applied PSAK 46 in accordance with the prevailing accounting standards in Indonesia. The recognition of current tax expenses complies with applicable tax regulations, while deferred tax assets and liabilities are recognized based on temporary differences between accounting profit and taxable profit. Furthermore, the disclosure of tax information is considered adequate, as reflected in the presentation of fiscal reconciliation and detailed deferred tax accounts in the notes to the financial statements. The decrease in net tax expense in 2024 demonstrates improved tax management efficiency. Overall, the implementation of PSAK 46 at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk enhances the reliability of the company's financial statements, serving as a solid basis for stakeholder decision-making.

Keywords

PSAK 46, Income Tax, Current Tax, Deferred Tax, Financial Statements.

1. PENDAHULUAN

Pajak penghasilan merupakan komponen krusial dalam laporan keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan kewajiban fiskal dan strategi pengelolaan laba perusahaan (Dwi Aprillia, 2025). Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam menyelaraskan pencatatan akuntansi komersial dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan antara laba menurut akuntansi keuangan dan laba menurut ketentuan perpajakan menimbulkan variasi dalam jumlah beban pajak penghasilan yang harus diakui dalam laporan keuangan. Untuk mengatasi ketidakselarasan tersebut, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46 tentang Pajak Penghasilan yang memberikan pedoman mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak kini dan pajak tangguhan (Isnayani, 2023).

PSAK 46 mewajibkan pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan guna mengakomodasi implikasi pajak di masa mendatang yang berasal dari perbedaan temporer, serta pengungkapan yang memadai sehingga para pengguna laporan keuangan dapat memahami karakteristik dan pengaruh perpajakan terhadap posisi keuangan entitas (Nurkhasanah & Arfianti, 2024). Penerapan praktik ini menjadi lebih kompleks pada perusahaan skala besar dan beraktivitas lintas segmen karena variasi sumber perbedaan seperti penyusunan aset tetap, penilaian persediaan, provisi imbalan kerja, dan transaksi antar perusahaan (Dian Ambarwati et al., 2024).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu entitas terkemuka di sektor makanan dan minuman di Indonesia, memiliki tingkat kompleksitas transaksi yang tinggi, sehingga implementasi PSAK 46 menjadi sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Indofood tercatat secara konsisten mengungkapkan pajak kini dan pajak tangguhan dalam laporan keuangannya. Namun, perlu dievaluasi apakah penerapan PSAK 46 telah dilakukan secara tepat, terutama dalam hal pengakuan dan penyajian aset serta liabilitas pajak tangguhan, mengingat adanya dinamika perubahan kondisi bisnis dan regulasi perpajakan di Indonesia. Selain itu, pembahasan yang lebih mendalam mengenai transparansi pengungkapan pajak penghasilan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah informasi yang disampaikan telah cukup relevan dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian kuantitatif terhadap perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman dalam rentang 2021–2023 menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan praktik perencanaan pajak berpengaruh terhadap perilaku manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa pengakuan dan penyajian elemen pajak menurut PSAK 46 dapat menjadi alat pengendalian atau sinyal bagi manajemen dalam menentukan strategi pelaporan laba (Ardi Saputro & Mulyaningtyas, n.d.).

Meskipun penelitian mengenai penerapan PSAK 46 telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek teoritis atau membahas perusahaan dari sektor berbeda. Hanya sedikit penelitian yang secara khusus menganalisis penerapan PSAK 46 pada perusahaan manufaktur besar dengan data terbaru. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman empiris mengenai bagaimana penerapan PSAK 46 dilaksanakan dalam praktik, khususnya pada Indofood, serta untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaporan pajak perusahaan.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas transaksi keuangan Indofood serta pentingnya transparansi dalam pelaporan pajak, maka analisis penerapan PSAK 46 perlu dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menyajikan informasi pajak

penghasilan secara akurat dan sesuai standar yang berlaku. Penelitian ini menjadi penting karena kualitas penerapan PSAK 46 tidak hanya memengaruhi keandalan laporan keuangan, tetapi juga berdampak pada persepsi pengguna laporan seperti investor, kreditur, dan regulator. Dengan demikian penelitian ini memiliki urgensi dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan PSAK 46 pada perusahaan besar dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan perpajakan di Indonesia (Susanto et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, penerapan PSAK No. 46 tentang pajak penghasilan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2023–2024 digambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini berfokus pada analisis kesesuaian penerapan standar akuntansi dengan praktik yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia. Seperti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menelaah data yang telah diperoleh dan membandingkan penerapan PSAK No. 46 dalam laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan ketentuan yang diatur dalam standar akuntansi keuangan. Hasil analisis kemudian diuraikan secara naratif untuk menilai tingkat kesesuaian penerapan standar tersebut dalam praktik perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 pada PT. Indofood Makmur Tbk bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak penghasilan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. PSAK 46 mengatur perlakuan akuntansi atas pajak kini dan pajak tangguhan yang timbul akibat dari perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, sehingga perusahaan wajib mencerminkan dampak perpajakan secara wajar dalam laporan keuangannya. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2024 dan 2023 yang telah diaudit dan dipublikasikan kepada publik.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.039.782	15.615.384	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(15.770.315)	(14.157.540)	Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Eliminasi	439.106	321.674	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.708.573	1.779.518	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(112.025)	107.236	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	119.195	499.764	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(258.461)	(117.448)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.457.282	2.269.070	Estimated Taxable Income - Company

Gambar 1. Laporan Keuangan Tahun 2023 dan 2024.

Sumber : Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian pada gambar 1, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan laba sebelum pajak sebesar 17.039.782 pada tahun 2024, meningkat dari 15.615.384 pada tahun sebelumnya. Peningkatan laba ini berpengaruh terhadap besaran beban pajak kini yang harus dibayar. Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dengan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%.

Sebagai perusahaan publik yang tergolong dalam kelompok wajib pajak badan dalam negeri, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghitung pajak kini dengan memperhatikan rekonsiliasi fiskal antara laba komersial dan laba fiskal. Rekonsiliasi fiskal ini memperlihatkan adanya perbedaan tetap yang disebabkan oleh pengeluaran yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal, seperti biaya kesejahteraan karyawan dan sumbangan sosial, serta perbedaan temporer yang berasal dari perbedaan waktu pengakuan antara pembukuan komersial dan ketentuan perpajakan. Penulisan tabel dijelaskan seperti pada contoh template Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan sebagai berikut :

Table 1. Beban Pajak Kini PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023-2024

Tahun	Pajak Kini (Rp Juta)	Penyesuaian Tahun Lalu
2024	3.886.312	20.263
2023	4.093.160	43.608

Sumber: Indofood Sukses Makmur Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2024

Dari tabel 1 terlihat bahwa beban pajak kini tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penurunan laba kena pajak akibat meningkatnya biaya operasional dan adanya pengaruh beda temporer. Penurunan beban pajak ini menunjukkan efektivitas strategi efisiensi pajak yang dijalankan perusahaan, tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Selain pajak kini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga mengakui pajak tangguhan (deferred tax) sesuai PSAK 46. Pajak tangguhan muncul dikarenakan adanya perbedaan waktu antara pengakuan pendapatan dan beban menurut akuntansi dengan pengakuan menurut fiskal. Aset pajak tangguhan diakui ketika perbedaan temporer

dapat dikurangkan di masa depan, sedangkan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak.

Table 2. Komponen Pajak Tangguhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023-2024

Komponen Pajak Tangguhan	2024 (Rp Juta)	2023 (Rp Juta)
Aset Pajak Tangguhan (DTA)	726.246	758.170
Liabilitas Pajak Tangguhan (DTL)	(996.881)	(1.004.746)

Sumber: Indofood Sukses Makmur Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2024

Aset pajak tangguhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagian besar berasal dari liabilitas imbalan kerja karyawan, penyesuaian bonus dan THR serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan. Sementara itu, liabilitas pajak tangguhan timbul akibat perbedaan nilai buku aset tetap dan aset biologis antara laporan fiskal dan laporan keuangan komersial. Penerapan kebijakan ini telah sesuai dengan PSAK 46 paragraf 29-33, yang mengatur bahwa entitas harus mengakui aset pajak tangguhan sejauh kemungkinan besar laba kena pajak masa depan tersedia untuk dimanfaatkan.

Pengungkapan mengenai pajak PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga telah disajikan secara transparan dalam catatan laporan keuangan, termasuk rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan.

Table 3. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2023-2024

Uraian	2024 (Rp Juta)	2023 (Rp Juta)
Laba Sebelum Pajak	17.039.782	15.615.384
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif 22%	3.398.067	3.108.866
Beban Tidak Dapat Dikurangkan	732.757	994.543
Penghasilan Kena Pajak Final	(292.134)	(212.264)
Penyesuaian Pajak Tangguhan Tahun Lalu	99.119	186.927
Pajak Periode Sebelumnya	20.263	43.579
Total Beban Pajak Neto	3.962.286	4.121.651

Sumber: Indofood Sukses Makmur Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2024

Dari hasil rekonsiliasi pada tabel 3, dapat dilihat bahwa beban pajak neto PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dari 4.121.651 pada tahun 2023 menjadi 3.962.286 pada tahun 2024. Penurunan beban pajak neto tersebut menunjukkan konsistensi dalam penerapan kebijakan perpajakan yang sesuai dengan PSAK 46 serta mengindikasikan adanya efisiensi dalam pengelolaan beban pajak. Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan tingkat profitabilitas yang tetap stabil meskipun perusahaan menghadapi peningkatan biaya operasional pada periode berjalan. Hal ini memperlihatkan bahwa rekonsiliasi fiskal yang dilakukan perusahaan telah berjalan efektif dalam mencerminkan konsekuensi pajak secara wajar sesuai PSAK 46.

Secara keseluruhan, penerapan PSAK 46 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah dilakukan secara konsisten, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengakuan pajak kini dan pajak tangguhan yang jelas, penyajian dalam laporan posisi keuangan secara

terpisah antara aset dan liabilitas pajak tangguhan, serta pengungkapan yang memadai dalam catatan atas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur besar di Indonesia cenderung telah menerapkan PSAK 46 secara memadai untuk menjaga transparansi informasi perpajakan.

Penerapan PSAK 46 juga memberikan manfaat bagi pihak manajemen dan investor dalam menilai kinerja keuangan pasca pajak secara lebih akurat. Dengan pengungkapan yang memadai, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi terhadap standar akuntansi serta memperkuat kepercayaan publik terhadap standar akuntansi serta memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangannya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2024 telah dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak kini serta pajak tangguhan telah diterapkan secara memadai, sehingga menghasilkan informasi perpajakan yang transparan, kredibel, dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan PSAK 46 mampu meningkatkan kualitas informasi perpajakan dalam laporan keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 46 dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam meningkatkan tata kelola pelaporan pajak dan akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi baik secara akademik maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkaya kajian literatur terkait efektivitas PSAK 46 dalam penyajian informasi perpajakan yang lebih komprehensif. Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan standar akuntansi perpajakan yang tepat agar laporan keuangan mencerminkan kondisi perpajakan yang sebenarnya. Ke depan, penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan memperluas objek kajian pada industri atau sektor usaha lain, menambah variabel penelitian seperti perubahan kebijakan fiskal atau tarif pajak, serta menerapkan metode penelitian yang berbeda seperti pendekatan komparatif atau mixed methods untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023-2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan ketentuan PSAK 46 secara konsisten dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan pajak kini dan pajak tangguhan telah dilakukan secara memadai. Hal ini tercermin dari penyajian beban pajak kini yang mengikuti ketentuan perpajakan, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan sesuai prinsip perbedaan temporer, serta pengungkapan informasi perpajakan yang cukup jelas dalam catatan atas laporan keuangan. Penurunan beban pajak neto pada tahun 2024 juga menunjukkan adanya efisiensi pajak serta pengelolaan beban pajak yang tepat.

Secara keseluruhan, penerapan PSAK 46 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk memberikan dampak positif terhadap transparansi, kredibilitas, dan keandalan informasi dalam laporan keuangan perusahaan. Temuan ini menguatkan bahwa penerapan PSAK 46 mampu mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar akuntansi, sekaligus memberikan manfaat bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan setelah pajak secara lebih objektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Saputro, I., & Mulyaningtyas, A. (n.d.). *PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, TAX PLANNING, DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023*. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3366>
- Dian Ambarwati, Antar M.T Sianturi, & Sujatmiko Wibowo. (2024). *Analisis Penerapan PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan terhadap Pajak Tangguhan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk. Tahun 2020-2022*. https://jatama-feb.unpak.ac.id/index.php/jatama/article/view/112?utm_source=chatgpt.com
- Dwi Aprillia, D. (2025). Interpretasi Konsep Laba dalam Laporan Keuangan terhadap Beban Pajak dan Keputusan Investasi pada Perusahaan Terdaftar di BEI. In *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 5, Issue 2).
- Isnayani, D. N. (2023). KAJIAN IMPLEMENTASI PSAK NO. 46 MENGENAI PAJAK PENGHASILAN DALAM PERSEPTIF PENGUKURAN, PENGAKUAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ATAS FINANCIAL STATEMENT PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL RENTANG WAKTU 2020-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 263-269. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.869>
- Leslie, J., Tri Setyo Mulyani, H., & Novika. (2022). Analisis Penerapan PSAK Nomor 46 Pajak Penghasilan atas Laporan Keuangan Tahun 2021 di CV. Nusantara Makmur Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Bisnis Elektronik*, 2(1), 34-39. <https://doi.org/10.61533/jinbe.v2i1.262>
- Meilandri, D. (2025). Penerapan PSAK No. 46 pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 408-426. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.778>
- Nurkhasanah, N., & Arfianti, R. I. (2024). ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN PAJAK TANGGUHAN BERDASARKAN PSAK 46. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 76-84. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1053>
- Pramesti, P. G., Dewi, A. K., & Anggraini, D. (n.d.). *Analisis Pengaruh Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik*.
- Sry Rahmayanti, S, Nurwanah, A., Nurpadila, N., & Hairuddin, St. H. (2022). Penerapan PSAK No.46 Tentang Pajak Penghasilan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 120-136. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i2.345>
- Susanto, H., Wicaksono, C. A., & Ramadani, A. P. (2022). Implementasi PSAK 46 atas Pajak Penghasilan (Studi pada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 29-42. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4259>